

**NOVEL ORANG-ORANG BLANTI  
KARYA WISRAN HADI  
(ANALISIS STRUKTURAL)**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Sastra**

Oleh :

Yossi Fitri  
01 186 018



**JURUSAN SASTRA DAERAH  
FAKULTAS SASTRA UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2008**

## ABSTRAK

Yossi Fitri. 01 186 018. *Novel Orang-Orang Blanti* karya Wisran Hadi (Analisis Struktural) disingkat OOB. Jurusan Sastra Daerah, Fakultas Sastra, Universitas Andalas Padang. Pembimbing I, Dra Satya Gayatri, M.Hum, dan Pembimbing II, Drs. Wasana, M.Hum.

Penelitian ini didasari oleh pemikiran bahwa novel OOB, karya Wisran Hadi yang bertemakan "Status Tanah Ulayat di Minangkabau". Sulit dipahami oleh pembaca, karena ceritanya tidak menggunakan unsur-unsur cerita yang diuraikan secara jelas dan beraturan serta tidak menjelaskan ceritanya secara mendetil. Pengarang juga tidak memulai cerita dari awal sampai akhir. Tetapi pengarang lebih banyak memunculkan kilas balik disetiap babnya, dan peristiwa ceritanya meloncat-loncat dari peristiwa masa sekarang, masa lalu, dan masa yang akan datang.

Penelitian ini menggunakan analisis Struktural. Analisis Struktural bertujuan memaparkan secermat mungkin fungsi dan keterkaitan antar unsur karya sastra yang secara bersama menghasilkan sebuah kesamaan makna. Teori ini digunakan untuk mengkaji unsur-unsur intrinsik karya sastra yang kompleks, unik, serta adanya perbaharuan sehingga menarik untuk dijadikan objek penelitian.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sastra, khususnya teknik penelitian kepustakaan, dengan tahapan sebagai berikut: pertama membaca objek yang dibahas dan membaca kepustakaan yang berkaitan dengan objek. Kedua melakukan analisis mengenai hubungan antar unsur-unsur yang terdapat dalam karya dengan pendekatan struktural. Ketiga menarik kesimpulan dan menyajikan dalam bentuk bahasa tulis.

Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah novel OOB ini dibangun oleh unsur-unsur instrinsik yang sangat bagus, sehingga keterkaitan antar unsur-unsur yang terdapat dalam novel OOB dapat Membangun suatu kesatuan yang utuh dan juga supaya novel OOB ini dapat dengan mudah dipahami dan dimengerti isi ceritanya.



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Karya sastra merupakan hasil imajinasi dan penghayatan terhadap situasi masyarakat. Isi karya sastra juga merupakan salah satu wadah perenungan gagasan perasaan yang terdapat dalam hati dan pikiran pengarang (Semi, 1993: 9). Sementara itu, Saleh (dalam Semi, 1984: 20) mengatakan bahwa salah satu peranan karya sastra untuk masyarakat adalah sebagai alat penyampai nilai-nilai kemanusiaan dan memberikan solusi terbaik terhadap konflik-konflik kehidupan dalam masyarakat.

Berdasarkan bentuknya, karya sastra dapat dibagi menjadi 3 golongan, yaitu: puisi, prosa, dan drama. Prosa dapat digolongkan lagi menjadi, prosa fiksi dan prosa nonfiksi (Rani, 1996: 12-15). Pada dasarnya, prosa fiksi merupakan bentuk prosa yang isinya lebih menekankan pada unsur- unsur khayalan (imajinasi) dan unsur subjektivitas pengarangnya, seperti Novel OOB. Menurut Sudjiman (1991:14) ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengkaji cerita dan penceritaan, di antaranya adalah kisah nyata atau rekaan dalam ragam prosa atau puisi, yang tujuannya untuk menghibur atau memberikan informasi, baik itu kepada penonton, pendengar maupun pembaca.

Novel merupakan satu bentuk karya sastra yang di dalamnya terdapat unsur-unsur yang saling berkaitan sehingga menghasilkan suatu bentuk karya yang utuh. Unsur-unsur itu adalah: (1) Tokoh yaitu individu yang mengalami atau

terlibat dalam peristiwa tersebut, (2) Latar yaitu dalam ruang waktu tertentu, (3) Alur yaitu dalam berbagai peristiwa yang disajikan dalam urutan tertentu, (4) Tema yaitu yang dilandasi gagasan tertentu, (5) Amanat yaitu mempunyai tujuan tertentu.

Menurut Esteri (1984: 12) novel merupakan pengungkapan dari konflik yang akhirnya menyebabkan terjadinya perubahan jalan hidup antar pelakunya. Novel sebagai sebuah hasil cipta sastra dari satu sisi dan dapat berfungsi sebagai cerminan dari masyarakat pada suatu waktu dan suatu tempat. Jika dibandingkan dalam karya sastra lain, seperti puisi dan cerpen maka novel merupakan karya sastra yang lebih kompleks, walaupun semuanya itu merupakan jenis karya fiksi yang berbentuk narasi.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (1995), novel merupakan karangan prosa yang panjang, mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang lain dan dengan orang yang ada di sekelilingnya yang memperlihatkan watak serta sifat setiap pelakunya. Dalam sebuah novel, terdapat permasalahan utama yang diungkapkan secara keseluruhan tentang fenomena yang terdapat di dalam masyarakat.

Wisran Hadi merupakan seorang pengarang novel yang karyanya cukup terkenal dikalangan masyarakat banyak, salah satu novel yang ditulis oleh Wisran Hadi adalah novel OOB. Novel OOB ini membicarakan tentang tradisi dan adat istiadat masyarakat Minangkabau, baik itu masalah harta pusaka maupun masalah lika-liku kehidupan masyarakatnya. Wisran Hadi lahir di Padang Sumatera Barat pada tahun 1945, dan dibesarkan dan menetap di Padang. Wisran Hadi ini

menamatkan sekolahnya di ASRI Yogyakarta pada tahun 1967, dan kembali ke Padang dan meneruskan menulis yang merupakan pekerjaannya utamanya. Pada tahun 1977 ia mengikuti International Writing Program di Iowa Universitas City, Iowa, USA. Pada tahun 1978 ia melakukan observasi teater modern Amerika, pada tahun 1987 ia kembali melakukan observasi teater modern Amerika dan Jepang (Wisran Hadi dalam Novel OOB, 2000: 185-186).

Karya Wisran Hadi kebanyakan berupa cerita pendek, artikel dan essay yang telah dimuat pada berbagai mass media, seperti Majalah Sastra Horison, Harian Umum Republika, Harian Kompas, Singgalang, dan Haluan. Di samping itu, dia juga tercatat memenangkan sayembara Penulisan Naskah Sandiwara Indonesia yang diadakan oleh Dewan Kesenian Jakarta pada tahun 1976. Novel-novel karya Wisran Hadi lainnya, seperti novel Tamu adalah sebuah novel yang diterbitkan secara bersambung pada harian Republika. Novel ini kemudian diterbitkan dalam bentuk buku oleh PT Pustaka Utama Grafiti. Novel ini merupakan karya Wisran yang banyak mendapat tanggapan para pengamat dari berbagai media masa. Di samping novel ini, dia juga pernah mendapatkan penghargaan Buku Utama dari Ikapi dan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Jakarta.

Sebagai seorang penulis yang sangat produktif, Wisran Hadi telah menghidupkan kembali tradisi lama Minangkabau dan ikut aktif menjadi pengamat Budaya dan tradisi di Minangkabau. Salah satu karya Wisran Hadi yang masih membicarakan tentang tradisi dan adat istiadat masyarakat Minangkabau adalah Novel Orang-orang Blanti.



## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 KESIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan, bahwa novel OOB karya Wisran Hadi dibangun oleh struktur instrinsik yang bagus, setiap bagian cerita tidak dapat dipisahkan antara satu unsur dengan unsur yang lain. Karena antara unsur tersebut akan selalu saling berhubungan dan saling menunjang, sehingga akan membangun satu kesatuan yang utuh, yaitu penokohan, alur, latar, tema, dan amanat. Juga hubungan antara tema dengan tokoh, tema dengan alur, tema dengan latar dan alur serta antara alur dan latar.

Dari segi tokoh, tokoh utama novel ini adalah Gampo Alam. Gampo Alam adalah tokoh yang secara intensif terlibat dalam peristiwa-peristiwa yang membangun cerita. Dari peristiwa awal sampai akhir Gampo Alam selalu hadir, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Dua tokoh penting lainnya yaitu Bu Yuk dan Empon. Tokoh pembantu adalah Puan, Eko, Dawis, Ciani, Datuk Tuo, dan Nenck. Segi alur, Novel OOB memiliki alur tidak kronologis yang padat. Segi latar, latar dalam Novel OOB adalah, pertama latar tempat yaitu di daerah Minangkabau tepatnya daerah Blanti. Kedua, latar sosial budaya adalah budaya Minangkabau. Ketiga, latar waktu adalah pagi, siang, malam, hari. ari segi tema, novel OOB mengangkat tema status tanah ulayat di Minangkabau. Amanat yang terdapat dalam novel OOB adalah tidak boleh memandang rendah orang lain, tidak boleh menghalalkan segala cara untuk memperoleh apa yang diinginkan, dan harus berpegang teguh pada adat dan budaya yang dimiliki.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Chandra, Ade. 2001. "Perubahan nilai Adat Minangkabau dalam Novel Orang-Orang Blanti Karya Wisran Hadi Suatu Tinjauan sosiologi Sastra". (Skripsi Sarjana Sastra). Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Esten, Mursal. 1984. *Kritik Sastra Indonesia*. Padang: Angkasa Raya.
- Hadi, Wisran. 2000. *Orang-Orang Blanti*. Padang: Yayasan Citra Budaya Indonesia.
- Luxemburg, Jan Van, Mieke Bal, dan Willem G Westeteijn. 1992. *Pengantar Ilmu Sastra*. Tetj. Dick Hartoko. Jakarta: Gramedia.
- Nurgiyantoro, Burhan. 1995. *Teori Pengkajian Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Rani, Supratman Abdul. 1996. *Ikhtisar Sastra Indonesia*. Bandung: Pustaka setia.
- Semi, Atar, 1984. *Anatomi Sastra*. Bandung: Angkasa
- \_\_\_\_\_. 1993. *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: Angkasa
- Siska, Hilda. 2003. "Novel Orang-Orang Blanti Suatu Tinjauan Psikologi Sastra". (Skripsi Sarjana Sastra). Padang: Fakultas Sastra Universitas Andalas.
- Sofia, Adib dan Sugihastuti. 2003. *Feminisme dan Sastra, Mengungkap Citra Perempuan dalam Layar Terkembang*. Bandung: Katarsis
- Sudjiman, Panuti. 1991. *Memahami Cerita Rekaan*. Jakarta: Pustaka Jaya.